

RINGKASAN

Penelitian hubungan dermatofitosis (tinea) dengan jumlah dan jenis bakteri pada pasien mikosis superfisial terhadap 30 pasien di Laboratorium Mikrobiologi Balai Laboratorium Kesehatan Medan telah dilakukan. Penelitian dilakukan terhadap 30 pasien penderita dermatofitosis baik laki-laki maupun perempuan dari berbagai latar belakang pekerjaan. Sampel diambil dari kerokan kulit kepala, badan, kaki, dan lipatan paha. Sampel kemudian ditambahkan KOH 10% dan diuji secara mikroskopis untuk mengetahui adanya jamur. Uji bakteri juga dilakukan dengan kultur dan pewarnaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dermatofitosis yang ditemukan adalah tinea kapitis, tinea korporis, tinea kruris, tinea manus, dan tinea pedis. Jenis bakteri yang paling dominan ditemukan adalah *Staphylococcus aureus* (100%), kemudian diikuti oleh jenis bakteri *Streptococcus faecalis* (26,6%), *Enterobacter aerogenes* (16,6%), *Proteus vulgaris* (6,6%), dan *Escherichia coli* (3,3%).